

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono (2012), berpendapat bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berpacu pada filsafat positivisme yang diterapkan untuk suatu penelitian. Biasanya teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak, memakai sifat statistik dan memakai instrumen penelitian. Hal ini bertujuan menguji hipotesis yang diterapkan. Nama lain metode kuantitatif yaitu metode positivistik, ilmiah/science, metode tradisional, dan metode discovery.

Metode kuantitatif telah berlangsung lama digunakan dalam penelitian sehingga disebut metode tradisional. Filsafat positivisme juga digunakan dalam metode ini sehingga disebut metode positivistik. Metode ini juga menggunakan metode ilmiah seperti obyektif, konkret, rasional, empiris, obyektif, sistematis, dan terukur sehingga disebut metode ilmiah. Metode ini juga dapat digunakan di berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi baru sehingga disebut metode discovery. Angka-angka dan analisis yang berupa statistik digunakan dalam metode ini sehingga disebut metode kuantitatif.

B. Objek Penelitian

Setting penelitian merupakan apa yang hendak diselidiki di dalam kegiatan penelitian. setting penelitian ini adalah toko Fadhilah Fashion yang berada di Puri Cendana kabupaten Bekasi. Setting di pilih karena pertimbangan beberapa hal, salah satunya untuk perizinan toko untuk di gunakan untuk melakukan Pengambilan Data.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pelanggan yang mampu memberikan data terkait penelitian yang sedang dilakukan. Subyek penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah para pengunjung toko Fadhilah Fashion.

Subjek yang diambil menggunakan teknik *Non Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi subjek. Pengambilan subjek diambil dengan menggunakan metode jenis *purposive sampling*, karena untuk menetapkan subjek harus terdapat kriteria tertentu. Yang pertama sampel merupakan konsumen yang pernah berbelanja di toko Fadhilah Fashion minimal 3 kali dalam 1 bulan. Jumlah subjek yang akan diteliti adalah 100 orang ini didasarkan pedoman menurut Roscoe (1975) dimana disebutkan sebaiknya ukuran sampel lebih dari 30 sampel dan kurang dari 500 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini menggunakan metode kuisisioner.

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan ataupun pernyataan yang tertulis pada responden agar dijawab (Sugiyono, 2010). Peneliti memberikan kuisisioner pada subjek yaitu pelanggan toko Fadhilah Fashion berupa pertanyaan-pernyataan yang terkait dengan rumusan masalah pada penelitian ini. Teknik pengukuran kuisisioner yang digunakan di penelitian ini adalah *agree-disagree scale*. *Agree-disagree scale* merupakan pengembangan pertanyaan yang menghasilkan setuju sampai tidak setuju dengan selisih nilai. Interval nilai 1-5 merupakan skala yang dipakai dalam mengukur skala STS (sangat tidak setuju) sampai SS (sangat setuju).

E. Definisi Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan variabel yang diungkap dalam definisi konsep baik secara operasional, secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari 3 jenis variabel yang digunakan :

a. Variabel Independen (X)

Variabel Independen merupakan variabel yang tidak terikat oleh variabel manapun, dalam kata lain variabel bebas yang dapat berpengaruh

terhadap variabel yang lain. Pada penelitian ini, *Store Atmosphere* merupakan variabel independen.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah suatu variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kepuasan pelanggan (Y)

c. Variabel Mediasi (Z)

Variabel mediasi merupakan variabel yang dapat berpengaruh terhadap relasi antara variabel bebas atau independen dengan variabel terikat atau dependen yang membuat hubungan secara tidak langsung.

F. Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional adalah definisi variabel yang memerlukan suatu indikator dalam mengukur variabel tersebut. Dalam penelitian ini, berikut adalah definisi operasional yang digunakan :

A. Store Atmospher

Menurut Cox R and Brittain (2004) , Suasana toko adalah bagian utama dari suatu toko dan dapat menimbulkan dampak sensorik yang dominan dengan mewujudkan sebuah desain toko, oleh karena itu sebuah toko dalam mendesain tokonya haruslah mempertimbangkan keinginan pelanggan serta penyesuaian pasar sehingga pelanggan dapat tertarik mengunjungi sebuah toko. Indikator-indikator yang digunakan untuk

menganalisis store atmosphere adalah (Levy and Weitz, 2009): musik, warna, aroma, komunikasi visual, dan pencahayaan.

B. Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian adalah suatu kegiatan untuk memutuskan apakah akan membeli produk tersebut atau tidak. Pada penelitian ini dapat dianalisa sejauh mana aspek store atmosphere berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian. Indikator-indikator yang digunakan untuk menganalisis keputusan pembelian adalah: Jenis produk, kualitas produk, desain produk, loyalitas belanja, harga produk, dan lokasi toko.

C. Kepuasan Pelanggan

Howard dan Sheth (1969) yang menyatakan kepuasan pelanggan merupakan keadaan kognitif pelanggan berhubungan dengan ketidaksepadanan atau kesepadanan antara hasil yang telah diperoleh dibanding pengorbanan yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, kepuasan pelanggan diukur dari tingkat perasaan pelanggan yang merasa puas dan pelayanan yang diinginkan dapat tercapai. Andreassen (1998) menyatakan beberapa indikator dalam mengukur tingkat kepuasan pelanggan yaitu: Kepuasan ketika berbelanja, konfirmasi harapan, kepuasan general atau keseluruhan.

G. Uji Kualitas Instrumen Data

A. Uji Validitas

Validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang kita gunakan mampu mengukur apa yang ingin kita ukur dan

bukan mengukur yang lain. Misalnya timbangan adalah alat ukur yang valid untuk mengukur berat suatu benda bukan mengukur panjang suatu benda.

Instrumen yang dinilai dianggap memiliki konten validitas apabila mempunyai beberapa pertanyaan yang representatif agar dapat mengukur construct yang diinginkan. Menurut penilaian subjektif para ahli, instrumen mempunyai konten validitas apabila suatu instrumen menunjukkan sesuatu yang dapat diukur secara masuk akal.

Pada penelitian ini menggunakan *content validity*, instrumen yang dianggap memiliki *content validity* jika mengandung butir-butir pernyataan yang memadai dan representatif untuk mengukur *construk* sesuai yang diinginkan peneliti.

B. Uji Realibilitas

Realibilitas merupakan suatu hal yang pencapaian tertentu yang berhasil menunjukkan sebuah konsistensi skor walaupun terdapat beberapa kondisi yang berbeda pada saat pengujian ulang seperti equivalent items yang berbeda maupun kesempatan yang berbeda. Ghazali (2006) menyatakan bahwa uji reliabilitas bertujuan mengukur konsistensi dan stabilitas kuesioner apabila dipakai untuk selanjutnya. Metode *internal consistency* digunakan dalam uji reliabilitas. Dalam penelitian ini, terdapat kriteria uji realibilitas yang digunakan yaitu *One Shot*, yang berarti sekali pengukuran saja, selanjutnya hasil yang telah dihasilkan dapat di bandingkan dengan pertanyaan-pertanyaan lainnya. Yang kedua adalah *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* yang merupakan alat untuk

mengukur uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Nunnally dalam Ghozali (2006) menyatakan instrumen disebut reliabel jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,06.

Uji reliabilitas yang dilakukan pada setiap variabel dalam lembar kerja yang berbeda akan menunjukkan konstruk variabel yang tidak reliabel. Hal ini juga dapat dilakukan secara bersama terhadap semua pertanyaan yang memiliki lebih dari satu variabel.

H. Uji Hipotesis dan Analisis Data

A. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisa sebuah data yang dilakukan dengan menggambarkan suatu data yang telah diperoleh dengan tidak mempunyai tujuan merangkum sebuah kesimpulan untuk umum ataupun generalisasi. Hal ini meliputi analisis tentang karakteristik dari responden yang memiliki karakteristik dari jenis kelamin, usia, pendapatan, maupun tingkat pendidikan akhir. (Sugiyono, 2010).

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Uji ini dilakukan pada saat sebelum melakukan pengujian hipotesis, yang terdiri dari uji normalitas dan uji multikolinieritas.

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, *Dependent Variable*, *Independent Variable* atau keduanya

mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini berarti variasi variabel dalam model tidak memiliki kesamaan. Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji model regresi yang terjadi ketidaksamaan variasi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya.

C. Analisis Regresi Linier Sederhana

Merupakan hubungan secara linier antar suatu variabel independen dengan variabel dependent, atau dalam artian ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antar variabel terikat maupun tidak terikat jika skor untuk uji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Regresi linier sederhana merupakan analisis regresi antar satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Pada analisa regresi linier sederhana ini kita berusaha menentukan hubungan fungsional yang di harapkan berlaku bagi populasi berdasarkan sampel yang di ambil.

Maka persamaan sebagai berikut:

$$a) Z = \beta_0 + \beta_1 X$$

$$b) Y = \beta_0 + \beta_2 X$$

$$c) Y = \beta_0 + \beta_3 Z$$

$$d) Y = \beta_0 + \beta_1 X$$

D. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen (Store Atmospher) terhadap variabel dependen (Keputusan Pembelian dan Kepuasan Pelanggan) secara parsial.

Uji Probabilitas

Uji signifikan menunjukkan probabilitas atau peluang kesalahan yang di tetapkan dalam mengambil keputusan untuk menolak atau mendukung hipotesis nol, atau dapat diartikan juga sebagai tingkat kesalahan atau tingkat kekeliruan yang di tolerir.

Uji t

Uji t adalah pengujian statistik yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau *independent* yaitu *store atmosphere* dalam menerangkan variasi variabel *dependent*, (Alni Rahmawati, dkk, 2014).